

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada karyawan KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai situasi yang terjadi dengan cara pengumpulan data, pengolahan data dan analisis baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Menurut Sekaran U (2000) studi deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakter sebuah variabel dalam suatu situasi.

Pemilihan pemakaian metode ini, karena metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam skripsi. Ada 3 metode pengumpulan data yang utama dalam sebuah penelitian (Sekaran, 2006) yaitu:

## 1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai responden untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai isu yang diteliti.

Wawancara terbagi atas dua bagian yaitu:

### a. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur (*structured interviews*) adalah wawancara yang diadakan dengan sejumlah pertanyaan yang tidak berurutan atau dengan pertanyaan yang tidak terencana untuk ditanyakan kepada responden.

### b. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur (*structured interviews*) adalah wawancara yang diadakan ketika diketahui pada permulaan informasi apa yang diperlukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang telah direncanakan untuk ditanyakan kepada responden baik secara langsung dengan tatap muka maupun melalui telepon.

## 2. Kuesioner

Menurut Sekaran (2006), Kuesioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden. Menggunakan alternatif jawaban yang sama untuk berbagai macam pertanyaan membuat responden dapat memberikan jawaban terhadap berbagai macam pertanyaan dalam waktu yang relatif singkat. Penyebaran kuesioner ini merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien, karena kuesioner dapat dibagikan langsung, disuratkan, ataupun disebarikan melalui email kepada responden.

### 3. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, dengan melihat dan mengamati secara langsung perilaku karyawan.

#### **3.4 Penentuan Jumlah Responden**

Menurut Arikunto, Suharsimi (2005) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika terdapat lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah seluruh karyawan KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung sebanyak 37 orang responden, maka penelitian ini adalah penelitian populasi guna mengetahui pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kepuasan kerja,

#### **3.5 Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Stres Kerja	Stres kerja merupakan suatu bentuk tanggapan seseorang, baik fisik maupun mental terhadap satu perubahan lingkungannya yang dirasakan mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam  Anoraga (2001)	1. Faktor lingkungan 2. Faktor organisasi 3. Faktor individu  Robbin (2003)	Skala ordinal
Beban Kerja	Beban kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan untuk merampung beban kerja dalam waktu tertentu.  Komaruddin (2004)	1. Tuntutan tugas 2. Usaha atau tenaga 3. <i>Performance</i>  Tarwaka (2010)	Skala ordinal
Kepuasan Kerja	kepuasan kerja adalah sikap umum individu pada pekerjaannya, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dengan banyaknya yang pekerja yakini seharusnya diterimanya.  Robbins (2003)	1. Gaji 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Rekan kerja 4. Promosi pekerjaan 5. Penyelia (supervisi)  Luthan (2002)	Skala ordinal

### 3.6 Penyusunan Kuisisioner

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe tertutup. Setiap pertanyaan memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yang diberi nilai dengan skala ordinal. Menurut Sekaran (2006) skala ordinal merupakan respon terhadap sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel tertentu untuk menelaah seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada lima skala titik seperti pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Skala untuk pernyataan kuisisioner

Alternatif jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner tersebut disebarakan pada seluruh pegawai pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung.

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur apayang diinginkan dan dapat mengngkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sampai sejauh mana daya yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang varibel yang diteliti. Dalam survey uji validitas dilakukann dengann mengkorelasi skor setiap item dengan total skor. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{\{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai korelasi antara x dan y

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = jumlah sample

Uji validitas diukur melalui kriteria berikut ini :

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid, jika sebaliknya maka dapat dikatakan tidak valid.
- b. Probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka instrumen dapat dikatakan valid, jika sebaliknya maka tidak valid

Uji validitas dilakukan dengan melibatkan 37 responden. Untuk  $r_{tabel}$  adalah sebesar 0,325 dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
<b>Stres Kerja (X1)</b>	X1.1	0,775	0,325	Valid
	X1.2	0,779	0,325	Valid
	X1.3	0,732	0,325	Valid
	X1.4	0,758	0,325	Valid
	X1.5	0,772	0,325	Valid
	X1.6	0,669	0,325	Valid
<b>Beban Kerja (X2)</b>	X2.1	0,737	0,325	Valid
	X2.2	0,678	0,325	Valid
	X2.3	0,796	0,325	Valid
	X2.4	0,749	0,325	Valid
	X2.5	0,807	0,325	Valid
	X2.6	0,757	0,325	Valid
<b>Kepuasan Kerja (Y)</b>	Y1.1	0,631	0,325	Valid
	Y1.2	0,767	0,325	Valid
	Y1.3	0,618	0,325	Valid
	Y1.4	0,800	0,325	Valid
	Y1.5	0,752	0,325	Valid
	Y1.6	0,792	0,325	Valid
	Y1.7	0,758	0,325	Valid
	Y1.8	0,832	0,325	Valid
	Y1.9	0,874	0,325	Valid
	Y1.10	0,748	0,325	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2015

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Croanbach*:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$R_i$  = reliabilitas instrument

$K$  = Jumlah butir dalam skala penelitian

$\sigma_b^2$  =Jumlah ragam (variance) dari butir ke-I pertanyaan

$\sigma_1^2$  = Ragam (variance) total

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada karyawan KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung. Uji reliabilitas telah dilakukan dengan 37 responden.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Croanbach Alpha</i>	<i>Croanbach Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
<b>Stres Kerja (X1)</b>	X1.1	0,840	0,805	Reliabel
	X1.2		0,806	Reliabel
	X1.3		0,815	Reliabel
	X1.4		0,817	Reliabel
	X1.5		0,809	Reliabel
	X1.6		0,832	Reliabel
<b>Beban Kerja (X2)</b>	X2.1	0,848	0,827	Reliabel
	X2.2		0,838	Reliabel
	X2.3		0,811	Reliabel
	X2.4		0,824	Reliabel
	X2.5		0,810	Reliabel
	X2.6		0,826	Reliabel
<b>Kepuasan Kerja (Y)</b>	Y1.1	0,918	0,917	Reliabel
	Y1.2		0,909	Reliabel
	Y1.3		0,918	Reliabel
	Y1.4		0,907	Reliabel
	Y1.5		0,910	Reliabel
	Y1.6		0,908	Reliabel
	Y1.7		0,910	Reliabel
	Y1.8		0,906	Reliabel
	Y1.9		0,902	Reliabel
	Y1.10		0,910	Reliabel

Sumber: Hasil olah data Tahun 2015

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa semua item-item pertanyaan dikatakan reliable karena nilai *chronbach alpha* > 0,6.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kepuasan kerja pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung.

Dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kepuasan kerja

X1 : Stres kerja

X2 : Beban kerja

$a_0$  : Konstanta

$b_1$  : koefisien X1

$b_2$  : koefisien X2

### 3.8.2 Analisis Data Kualitatif

Analisis ini dilakukan menggunakan data yang bersumber dari objek penelitian yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan menggunakan teori manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai sig <  $\alpha$ .

Uji F dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  : koefisien determinasi

n : jumlah data

k : jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *Output ANNOVA* dari hasil analisis regresi berganda. Dengan kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ :

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak = tidak ada pengaruh signifikan.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima = ada pengaruh signifikan.

(Sugiyono, 2005).

### 3.9.2 Uji t (parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $sig < \alpha$ . Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  diterima

Nilai t dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{\sigma_b}$$

Keterangan:

$b$  : koefisien regresi variabel independen

$\sigma b$  : standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi berganda.